

# Pelatihan Pembuatan Video Ajar Pada Guru MIN 1 Klaten

Sri Ngudi Wahyuni\*, Mei Maemunah, Sri Mulyatun, Rosyidah Jayanti Vijaya, Istiningsih,  
Mohammad Khalis Purwanto, Rahma Widyawati, Mardhiya Hayati

Universitas Amikom Yogyakarta

yuni@amikom.ac.id, mei.m@amikom.ac.id, sri.m@amikom.ac.id, yanti\_vijaya@amikom.ac.id,  
istiningsih@amikom.ac.id, kalis@amikom.ac.id, rahma@amikom.ac.id, uzi@amikom.ac.id

## Abstrak

Sejak pandemi COVID-19 terjadi terjadi diseluruh dunia, seluruh aktifitas dan kegiatan menjadi terganggu termasuk aktifitas pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan yang semula dilaksanakan secara offline, harus dilaksanakan secara online atau daring agar penyebaran COVID-19 dapat dikendalikan. Salah satu cara untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar dan penyampaian materi ke siswa, perlu cara yang mudah dan menarik bagi siswa dan guru. Guru dituntut untuk segera beradaptasi dengan teknologi agar proses pendidikan di sekolah tidak terganggu. Salah satu upaya upgrade skill adalah dengan mengadakan pelatihan pengembangan video pembelajaran yang menarik dan bisa ditracking setiap saat, dimanapun berada. Open Broadcast Software atau OBS merupakan salah satu tools open source yang bisa dimanfaatkan untuk membuat video pembelajaran dengan mudah dan tidak terkoneksi internet. Sehingga lebih hemat dan tidak mengeluarkan biaya tambahan ketika membangun video pembelajaran. Pelatihan ini telah diselenggarakan dan diikuti seluruh guru pada MIN 1 Klaten, peserta sangat antusias. Secara umum pelatihan ini bertujuan meningkatkan kualitas dan kemampuan dibidang teknologi informasi dalam kegiatan belajar mengajar Guru MIN 1 Klaten di era 5.0. Adapun metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan penyampaian materi secara langsung atau orasi materi dan implementasi. Pada akhir kegiatan diadakan evaluasi berupa questioner untuk mengukur keberhasilan daya serap materi yang disampaikan. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan hal yang memuaskan bagi seluruh peserta kegiatan, mudah memahami materi yang disampaikan serta mudah dalam penggunaan.

DOI: [10.47134/comdev.v3i1.54](https://doi.org/10.47134/comdev.v3i1.54)

\*Correspondensi: Sri Ngudi Wahyuni

Email: [yuni@amikom.ac.id](mailto:yuni@amikom.ac.id)

Received: 06-12-2021

Accepted: 02-01-2022

Published: 03-01-2022



Journal of Community Development is licensed under a Creative Commons Attribution- 4.0 International Public License (CC - BY 4.0).

Copyright (c) 2022 Sri Ngudi Wahyuni, Mei Maemunah, Sri Mulyatun, Rosyidah Jayanti Vijaya, Istiningsih Istiningsih, Mohammad Khalis Purwanto, Rahma Widyawati, Mardhiya Hayati

**Kata Kunci:** MIN 1 Klaten, Video, OBS

## Abstract

Since the COVID-19 pandemic has occurred throughout the world, all activities and activities have been disrupted, including educational activities. All educational activities that were initially carried out offline must be online or online to control the spread of COVID-19. One way to facilitate teaching and learning activities and delivery of material to students needs an easy and exciting way for students and teachers. Teachers are required to immediately adapt to technology so that the educational process in schools is not disrupted. One of the efforts to upgrade skills is to hold training to develop exciting learning videos that can be tracked at any time, wherever they are. Open Broadcast Software or OBS is one of the open-source tools that can be used to make learning videos easily and not connected to the internet. So that it is more efficient and does not incur additional costs when building, all teachers held this training at MIN 1 Klaten; the participants were very enthusiastic. In general, this training aims to improve the quality and ability in information technology in teaching and learning activities for teachers at MIN 1 Klaten in the 5.0 era. This community service activity is by direct

delivery of material or material oration and implementation. At the end of the activity, an evaluation was held in the form of a questionnaire to measure the success of the absorption of the material presented. The activity evaluation results showed that it was satisfactory for all activity participants, easy to understand the material presented and easy to use.

**Keywords :** MIN 1 Klaten, Video, OBS

## I. PENDAHULUAN

Sejak pandemi COVID-19 terjadi terjadi diseluruh dunia, seluruh aktifitas dan kegiatan menjadi terganggu termasuk aktifitas pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan yang semula dilaksanakan secara offline, harus dilaksanakan secara online atau daring agar penyebaran COVID-19 dapat dikendalikan (Bandyopadhyay and Dutta, 2020). Paradigma pembelajaran secara daring atau secara virtual menjadi salah satu cara yang dianggap paling efektif dimasa pandemi COVID-19. Paradigma ini lahir ketika semua orang harus menjaga jarak dan tetap di rumah, tetapi semua kegiatan belajar mengajar tetap dilaksanakan. Banyak perubahan pada pembelajaran daring ini, salah satunya adalah waktu belajar yang memiliki kebebasan (Mahnun, 2018). Siswa dapat melakukan belajar kapan saja dengan mengakses video pembelajaran dari guru. Tetapi hal yang sangat signifikan adalah waktu belajar yang menjadi berkurang pada saat pelaksanaan belajar daring yaitu semakin singkat waktu belajar (Pujiasih, 2020). Hal ini disebabkan munculnya rasa bosan pada siswa pada saat belajar *daring* atau *online*, salah satu untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan membangun video konten pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan bagi siswa (Raharja *et al.*, 2019).

Pembelajaran *daring* atau *online* adalah pembelajaran dengan menggunakan salah satu cara untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar dan penyampaian materi ke siswa, perlu cara yang mudah dan menarik bagi siswa dan guru. Sehingga output pembelajaran bisa diraih sesuai dengan target pembelajaran. Madrasah Ibtida'iyah Negeri 1 Klaten, merupakan salah satu sekolah dibawah Kementerian Agama Kabupaten Klaten. Saat ini MIN 1 Pedam Klaten senantiasa mengupgrade skill pengajar dan siswanya. Salah satu upaya upgrade skill adalah dengan mengadakan pelatihan pengembangan video pembelajaran yang menarik dan bisa ditracking setiap saat, dimanapun berada. *Open Broadcast Software* atau OBS merupakan salah satu *tools open source* yang bisa dimanfaatkan untuk membuat video pembelajaran dengan mudah dan tidak terkoneksi internet (Spitzer and Heycke, no date). Sehingga lebih hemat dan tidak mengeluarkan biaya tambahan ketika membangun video pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan mitra adalah kurangnya pengetahuan untuk membangun video pembelajaran penyampaian materi pembelajaran. Berdasarkan permasalahan mitra maka tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan kualitas dan kemampuan dibidang teknologi informasi dalam kegiatan belajar mengajar Guru MIN 1 Klaten di era 5.0.

## II. METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di MIN 1 Klaten Provinsi Jawa Tengah- Indonesia, pada tanggal 29 September 2021. Dengan peserta seluruh guru MIN 1 Klaten. Adapun pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari beberapa tahap. Dari mulai tahapan analisis lokasi dan inisiasi hingga tahapan evaluasi.

Berawal dari sebuah permintaan dari pihak sekolah yang membutuhkan pelatihan bagi seluruh guru SD dilingkungan sekolah dasar Muhammadiyah kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah untuk diberikan pelatihan pembuatan materi pembelajaran online. sehingga dipetakan kebutuhan pelatihan yang sesuai dengan permasalahan di MIN 1 Klaten. Adapun materi pelatihan terdiri dari penjelasan dan implementasi menggunakan *tools* yang tidak berbayar dan mudah digunakan. Sehingga para peserta mudah untuk

mendapatkan aplikasi tersebut dan tidak perlu terkoneksi dengan jaringan internet saat menggunakan aplikasi tersebut.

Adapun metode pelaksanaan antara lain: pada tahap pertama pelaksanaan pengabdian masyarakat dimulai dengan masa persiapan. Beberapa hal yang dilakukan pada masa persiapan antara lain:

- Melakukan koordinasi jadwal pelaksanaan dengan calon mitra pengabdian masyarakat. Penetapan waktu pengabdian disesuaikan dengan jadwal kedua belah pihak, agar tidak ada bentrokan kegiatan pada saat pengabdian masyarakat ini dilaksanakan.
- Penyusunan materi, melibatkan beberapa dosen rumpun studi yang sesuai dengan materi yang diminta oleh mitra pengabdian. Materi diberikan dan diunggah melalui email peserta yang sebelumnya telah dikirim.

Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan dan evaluasi hasil. Pada tahap ini, dilakukan pelatihan selama 8 jam pebuh dengan evaluasi hasil berupa pengumpulan file ke drive, kemudian dipresentasikan oleh seluruh peserta. Tahap ketiga adalah evaluasi pemateri, untuk mengetahui seberapa baik performa pemateri dalam memberikan materi pelatihan.

Tahapan evaluasi adalah tahapan dimana peserta diminta mengisi kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan yang merujuk pada opini peserta. Hasil evaluasi akan digunakan sebagai bahan acuan untuk peningkatan materi pelatihan dan evaluasi hasil atau output pelatihan. Adapun susunan kegiatan ini disajikan pada Gambar 1 berikut :



**Gambar 1.** Alur Pelaksanaan Kegiatan

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diikuti sebanyak 40 guru dari MIN 1 Klaten, guru-guru ini berasal dari seluruh kelas yang ada di MIN Klaten, baik guru mata pelajaran maupun guru kelas. Adapun pada staff juga mengikuti kegiatan ini untuk menambah pengetahuan di bidang pendidikan khususnya pembuatan video informasi kepada siswa.



**Gambar 2.** Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Video

Sedangkan, Gambar 3 berikut ini menunjukkan peserta yang menghadiri kegiatan pelatihan pembuatan video :



**Gambar 3.** Peserta Pelatihan Pembuatan Video

Berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan, maka dilakukan evaluasi hasil kepada peserta pelatihan. Beberapa pertanyaan yang digunakan sebagai bahan acuan adalah tertera berikut pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Daftar Pertanyaan Survei

| No | Pertanyaan  |
|----|---|
| 1  | Apakah peserta mudah mamahami materi yang disampaikan?            |
| 2  | Apakah pemateri cukup handal dalam menyampaikan materi pelatihan? |

| No | Pertanyaan  |
|----|---|
| 3  | Apakah aplikasi mudah digunakan?                        |
| 4  | Apakah peserta puas dengan pelatihan yang dilaksanakan? |

Adapun jawaban peserta diukur menggunakan skala linkert (Wahyuni and Wibowo, 2018). Skala linkert disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Skala linkert

| Skala | Keterangan                |
|-------|---------------------------|
| 1     | Setuju (S)                |
| 2     | Sangat setuju (SS)        |
| 3     | Tidak setuju (TS)         |
| 4     | Sangat tidak setuju (STS) |

Adapun hasil evaluasi disajikan pada beberapa Tabel 3 berikut.

**Tabel 3.** Hasil Evaluasi 1

|       | Freq | %     |
|-------|------|-------|
| S     | 21   | 30.0  |
| SS    | 43   | 61.4  |
| TS    | 5    | 7.1   |
| STS   | 1    | 1.4   |
| Total | 70   | 100.0 |

Tabel 3 diatas menjelaskan bahwa 61,4 % peserta memahami materi yang disampaikan. Adapun materi yang disampaikan antara lain, membangun power point yang interaktif dan menarik, recording materi menggunakan OBS dan upload materi ke Youtube. Materi disampaikan secara offline dengan orasi dan implementasi. Sehingga peserta bias langsung mengikuti melalui LCD. Pelatihan dilaksanakan secara offline karena sebagian besar peserta sudah berusia lanjut dan masih belum mengenal teknologi sebelumnya. Sehingga diupayakan untuk pelatihan secara offline.

**Tabel 4.** Hasil Evaluasi 2

|       | Freq | %    |
|-------|------|------|
| S     | 28   | 40.0 |
| SS    | 31   | 44.3 |
| TS    | 10   | 14.3 |
| STS   | 1    | 1.4  |
| Total | 70   | 100  |

Tabel 4 menjelaskan bahwa pemateri cukup handal dalam memberikan materi pelatihan. Beberapa hal yang diutamakan dalam memberika pelatihan antara lain, materi yang disampaikan mudah, dengan Bahasa yang lugas, mudah dimengerti oleh peserta yang rata-rata berusia lanjut. Adapun Tabel 5 menjelaskan hasil evaluasi 3.

**Tabel 5.** Hasil Evaluasi 3

|       | <b>Freq</b> | <b>%</b> | <b>Cumulative percent</b> |
|-------|-------------|----------|---------------------------|
| S     | 16          | 22.9     | 22.9                      |
| SS    | 42          | 60.0     | 82.9                      |
| TS    | 12          | 17.1     | 17.1                      |
| Total | 70          | 100.0    | 100.0                     |

Tabel 5. Menjelaskan bahwa 82,9% peserta menyatakan bahwa aplikasi OBS mudah untuk digunakan dan simpel serta hemat karena tidak terkoneksi internet (Rizana et al. 2021). Hal ini ditunjukkan dengan prosentase yang menjawab setuju dan sangat setuju pada Tabel 6.

**Tabel 6.** Hasil Evaluasi 4

|       | <b>Freq</b> | <b>%</b> |
|-------|-------------|----------|
| S     | 6           | 8.6      |
| SS    | 41          | 58.6     |
| TS    | 23          | 32.9     |
| Total | 70          | 100.0    |

Tabel 6 menjelaskan bahwa seluruh peserta puas mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini karena materi yang diberikan sangat bermanfaat dan berguna dalam mendukung kegiatan belajar mengajar di lingkungan MIN 1 Klaten. Hingga saat ini ada beberapa guru di MIN 1 Klaten, telah mampu menggunakan OBS dengan baik. Tetapi tidak semua guru mampu mengimplementasikan. Banyak alasan mengapa para guru tidak maksimal dalam mengimplementasi teknologi ini, antara lain karena usia yang tidak memungkinkan, atau karena hal lainnya. Tetapi kedepan, harapannya adalah, semua guru mampu mengimplementasikan pengetahuan ini, sehingga murid mampu menyerap materi pelajaran dengan maksimal.

#### IV. KESIMPULAN

Pelatihan untuk Guru-guru MIN 1 Klaten yang bertujuan meningkatkan kualitas dan kemampuan dibidang teknologi informasi dalam kegiatan belajar mengajar Guru MIN 1 Klaten di era 5.0 ini secara garis besar pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di MIN 1 Klaten terlaksana dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil evaluasi dari peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini. Pengabdian masyarakat ini diikuti oleh seluruh guru dan staff di lingkungan MIN 1 Klaten. Kedepan kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan kegiatan yang menunjang Pendidikan di lingkungan sekolah yang lainnya. Harapannya, kegiatan semacam ini akan terus dilaksanakan untuk mewujudkan Pendidikan Indonesia lebih baik di masa Pandemi COVID-19 yang belum tahu kapan akan selesai.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Kementerian Agama Kabupaten Klaten yang telah memberikan support pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Bandyopadhyay, S. K. and Dutta, S. (2020) 'Machine learning approach for confirmation of covid-19 cases: Positive, negative, death and release', *MedRxiv*. doi: 10.1101/2020.03.25.20043505v1.abstract.
- Mahnun, N. (2018) 'Implementasi Pembelajaran Online dan Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Online di Perguruan Tinggi Islam dalam Mewujudkan World Class University', *Jurnal IJIEM*, 1(1), pp. 29–36. Available at: <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IJIEM/article/download/5240/3088>.
- Pujiasih, E. (2020) 'Membangun Generasi Emas Dengan Variasi Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19', *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), pp. 42–48. doi: 10.51169/ideguru.v5i1.136.
- Raharja, U. *et al.* (2019) 'Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Metode Pembelajaran Online iLearning+ Pada Perguruan Tinggi', *Sisfotenika*, 9(2), p. 192.
- Rizana, Dani *et al.* 2021. "Training on Making Learning Videos Using OBS Studio." *journal.unimma.ac.id* 6(5): 815–21. <http://journal.unimma.ac.id/index.php/ce/article/view/4527> (January 1, 2022). doi: 10.30700/jst.v9i2.497.
- Spitzer, L. and Heycke, T. (no date) 'Installation'.
- Wahyuni, S. N. and Wibowo, F. W. (2018) 'Internet Usage Pattern in Entrepreneurship-Based XYZ IT Private University', *Advanced Science Letters*, 24(4), pp. 2651–2654. doi: 10.1166/asl.2018.11026.
- PENENTUAN BASE TRANCIVIER SYSTEM (BTS)', *Jurnal Mnemonic*, 3(1), pp. 7–10. doi: 10.36040/mnemonic.v3i1.2386.